

Judul ← Font Times New Roman 14, bold, spasi 1

Penulis^{1*}, Penulis², Penulis³ ← Font Times New Roman 10

¹Instansi Penulis 1 ← Font Times New Roman 10

²Instansi Penulis 2 ← Font Times New Roman 10

³Instansi Penulis 3 ← Font Times New Roman 10

(Jika instansi penulis sama, maka keterangan nomor dijadikan 1 baris. Contoh: ^{1,2,3}Instansi)

penulis@email.ac.id* ← Font Times New Roman 10

Abstract ← Font Times New Roman 11, bold

Abstracts are written in one paragraph using two languages: Indonesian and English. The maximum number of words in an abstract is 250 words. Abstract writing structure must contain several aspects such as 1. Background of the problem; 2. Research objectives; 3. Methods; and 4. Results ← 11pt Times New Roman, Italic

Keyword : keyword1, keyword2, keyword3 ← Font Times New Roman 11, Italic

Abstrak ← Font Times New Roman 11, bold

Abstrak ditulis dalam satu paragraf dengan menggunakan dua Bahasa: Indonesia dan Inggris. Jumlah kata dalam abstrak maksimal 250 kata. Struktur penulisan abstrak harus mengandung beberapa aspek seperti: 1. Latar belakang masalah; 2. Tujuan penelitian; 3. Metode; dan 4. Hasil. ← Font Times New Roman 11

Kata kunci : katakunci1, katakunci2, katakunci3 ← Font Times New Roman 11, Italic

PENDAHULUAN ← Font Times New Roman 12, Bold

Pada bagian pendahuluan uraikan latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian yang didukung oleh penelitian terdahulu dan teori-teori kajian penelitian, setiap argumentasi yang diteliti didukung oleh kajian Pustaka primer dan mutakhir, paparan kesenjangan, argumentasi peneliti dalam menutup kesenjangan tersebut, pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian. (isi pendahuluan ditulis dengan menggunakan font Times New Roman 12, spasi 1,5, normal, *justify*, spasi atas dan bawah 6 pt, dan ditulis kurang lebih 20% dari jumlah keseluruhan naskah).

METODE ← Font Times New Roman 12, Bold

Pada bagian metode penelitian diinformasikan secara ringkas tentang metode penelitian yang digunakan, subjek penelitian, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, analisis dan model statistik yang digunakan (rumus statistik yang sudah umum tidak ditulis dalam naskah). (Metode penelitian ditulis menggunakan font Times New Roman 12, spasi 1,5, normal, spasi atas dan bawah 6 pt, dan ditulis kurang lebih 15% dari keseluruhan jumlah halaman naskah).

HASIL DAN PEMBAHASAN ← Font Times New Roman 12, Bold**Hasil**

Penyajian hasil ditulis secara sederhana namun jelas dengan melaporkan data perwakilan dan bukan data mentah. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam naskah. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal, sedangkan garis horisontal hanya terdapat pada kepala dan ekor tabel. ditulis dengan jelas dan ringkas isi temuan penelitian. Hasil dapat disajikan dengan dukungan grafik, tabel dan gambar.

Ukuran huruf judul tabel, isian tabel, judul gambar ditulis dengan tipe huruf Times New Roman 11 pt dengan spasi 1,5. Judul tabel atau gambar ditulis dengan cetak tebal (Bold). Judul Tabel diletakkan di atas tabel (center), sedangkan judul gambar diletakkan di bawah objeknya (center). Ukuran gambar maksimal 7 cm seperti Gambar 2. Angka dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Tabel 1. Bobot Bagian Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang (%)	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Untuk penelitian kuantitatif boleh sampai 15%
3.	Hasil dan Pembahasan	60	Penyajian hasil dan pembahasan dipisah
4.	Simpulan dan Referensi	10	Perkiraan

Penulisan angka-angka harus memperhatikan beberapa ketentuan, di antaranya: angka ribuan diberi penanda titik, misalnya 1700 ditulis 1.700. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis dengan menggunakan tanda koma sampai dua angka di belakang koma, contoh 7,17. Apabila angka bernilai kurang dari 1, maka angka nol di depan koma harus ditulis, contoh 0,17.

Hasil penelitian pendekatan kualitatif yang bersumber dari wawancara, pengamatan, penafsiran isi teks, dan lain-lain dikondensasikan, disarikan, atau dibuat ke dalam ringkasan substansial. Jadi, yang disajikan adalah temuan-temuan substansial yang dapat disajikan dalam bentuk tabel-tabel deskriptif untuk memudahkan pemahaman oleh pembaca. Potongan wawancara, deskripsi hasil pengamatan, kutipan teks, dan lain-lain yang memuat

temuan-temuan utama atau jawaban dari pertanyaan penelitian disajikan dalam pembahasan sebagai contoh otentik.

Pembahasan

Pembahasan berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian di masa depan, dengan maksud menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan namun tidak hanya sekedar menjelaskan temuan. Hubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Jika lebih dari satu tujuan penelitian, maka penulis harus mengurutkan bentuk kronologis di pembahasan dengan membuat sub-sub pembahasan. Tunjukkan bagaimana penulis menafsirkan informasi yang terkumpul selama penyelidikan, bagaimana hubungan antara fakta yang teramati selama penyelidikan dengan kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian. Penulis dipersilahkan untuk menyatakan pendapatnya, apakah setuju atau bahkan memiliki pendapat berbeda dengan karya yang telah terbit sebelumnya.

KESIMPULAN ← Font Times New Roman 12, Bold

Isi kesimpulan ditulis secara jelas dan ringkas dan menjawab permasalahan atau tujuan penelitian. Selaraskan dengan pernyataan pada tujuan penelitian, namun tidak perlu sistem nomor atau butir-butir. Pada bagian ini dapat ditambahkan saran yang berkaitan dengan pelaksanaan atau hasil penelitian, artinya jangan mengada-ada dalam mengajukan saran. Selain itu, dapat ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan. (Simpulan ditulis menggunakan font Times New Roman 12, normal, spasi 1,5, margin lurus dengan spasi atas dan bawah 6 pt, dan simpulan berisi 10% dari keseluruhan naskah).

DAFTAR PUSTAKA← Font Times New Roman 12, bold

Cara Pengutipan

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan American Psychological Association (APA) style dan diurutkan dari A sampai Z. Misalkan hanya ada satu penulis: contoh (Ahmad, 2020); jika ada dua penulis: contoh (Hamdan & Bayu, 2020). Jika ada tiga sampai lima penulis, ditulis (Darusman et al., 2020). Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Hamdan & Bayu (2020). Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung, maka halaman harus disertakan: contoh (Hamdan &

Bayu, 2020:8) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Hamdan & Bayu, 2020:8-12).

Tipe rujukan **disarankan** bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, maka harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **diberi tanda kutip** (“....”). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, maka harus ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok dengan *indentation* 1,27 **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama penulis, tahun, halaman dalam tanda kurung: contoh (Hamdan & Bayu, 2020:8).

Jika suatu pernyataan saripati diambil dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensiurut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antar sumber: contoh (Hamdan, 2020; Bayu, 2020). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan judul buku asli. Jika ada dua rujukan dengan nama pengarang dan tahun yang sama, penulisan tahun ditambah huruf alfabet, contoh (Hamdan, 2020a) dan Hamdan (2020b).

(Hasil dan pembahasan ditulis menggunakan font Times New Roman 12, normal, spasi 1,15, margin lurus dengan spasi atas dan bawah 6 pt dan isi hasil penelitian dan pembahasan berisi 60% dari seluruh naskah).

Clancey, W.J. 1979. Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. *PhD Dissertation*, Department of Computer Science, Stanford University.

Darusman, Yus. (2016). *Kearifan local dan pelestarian lingkungan: Studi kasus di Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya dan di Kampung Kuta Kabupaten Ciamis*, 1(1). 1-10.
<https://doi.org/10.37058/jpls.v7i1>

Fatoni, Uwes. 2013. *Pemilu 2014 dan Krisis Komunikasi Kelompok Minoritas*. Dalam *Prosiding Seminar Besar Nasional Komunikasi ISKI*, 521-528. Jakarta: Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia.

Knowles, M.S. (1970). *The modern practicsof adult education, andragogy versus pedagogy*. New York: Association Press.

Nakin, J. B. N. 2003. *Ceativity and Divergent Thinking in Geometry Education*. *Disertasi*

University of South Africa. [Online]. Tersedia: <http://etd.unisa.ac.za/ETDdb/theses/available/etd-04292005-151805/unrestricted/00thesis.pdf>. [7 Januari 2008].